STRATEGI KEPOLISIAN UNTUK MEMBANGUN CITRANYA DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PELANGGARAN LALU LINTAS

S K R I P S I

Diajukan Sebagai Peryaratan
Untuk Menempuh Ujian
Sarjana Hukum

Oleh :

YUDHI CAHYONO
011600335.P

SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM
SUMPAH PEMUDA
2019

Dipindai dengan CamScanner

TELAH DIUJI DAN LULUS PADA

Hari : **SABTU**

Tanggal : **30 MARET 2019**

Tim Penguji :

1.Ketua : **Dr. Hj. JAUHARRIAH, SH., MM., MH.** ( )

2.sekretaris : **ROHMAN HASYIM, SH., MH.** ( )

3.Anggota : **Dr. H. HERMAN FIKRI, SH.,SE.,MM., M.Hum.** ( )

4. Anggota : ( )

Palembang, 30 MARET 2019

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum

Sumpah Pemuda

Ketua,

Dr. Hj. JAUHARRIAH, SH.,MM., MH

NIDN

Dipindai dengan CamScanner

STRATEGI KEPOLISIAN UNTUK MEMBANGUN CITRANYA DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PELANGGARAN LALU LINTAS

Penulis skripsi :
Yudi Cahyono
011600335.P

Pembimbing Pertama :
DR. Hj. Jauhariah, SH.,MM.,MH.
Pembimbing Kedua :
DR. Derry Angling. K, SH.,MH

ABSTRAK

Perlindungan hukum terhadap penanaman modal pada bidang usaha perkebunan adalah Peraturan perundang-undangan di bidang investasi selama kurun waktu terakhir ini, belum mampu mencerminkan aspek kepastian hukum. Hal ini disebabkan munculnya peraturan yang cendrung memberatkan penanam modal seperti kasus peraturan daerah yang tidak sinkron dengan peraturan-peraturan diatasnya.Selain itu, keberadaan pengadilan sebagai salah satu fungsi menyelenggarakan proses peradilan dalam menerima, memeriksa, dan mengadili sengketa masyarakat termodai dengan adanya praktek jual-beli putusan.

Faktor-faktor penghambat penanaman modal pada bidang usaha perkebunan yaitu: belum terciptanya kepastian dan perlindungan hukum bagi penanam modal, adanya budaya demontasi anarkis yang dilakukan masyarakat dalam menuntut hak-haknya di muka umum, dan budaya hukum suap-menyuap antara pengusaha kepada pemerintah.

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Halaman Persetujuan ii
Halaman Pengesahan iii
Halaman Motto Dan Persembahan iv
Abstrak v
Kata Pengantar vi
Daftar Isi vii

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 6
C. Ruang Lingkup 7
D. Metodologi 8
E. Sistematika Penulisan 8

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA
A. Tinjauan Umum Mengenai Citra Polisi 10
B. Kebijakan Penanggulangan Tindak Pidana 16
C. Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas 29

BAB III : STRATEGI KEPOLISIAN UNTUK MEMBANGUN CITRANYA DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PELANGGARAN LALU LINTAS
A. Strategi Kepolisian Untuk Membangun Citranya Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas 31
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Citra Polisi Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas 38

BAB IV : PENUTUP
A. Kesimpulan 51
B. Saran-saran 52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Dipindai dengan CamScanner

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari dua (2) permasalahan yang dirumuskan, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang perlu diambil kepolisian untuk membangun citranya dalam menanggulangi rindak pidana pelanggaran lalu-lintas melalui integrated prevention effort antara warga masyarakat dan polisi. Di sisi lain reformasi diri merupakan upaya polisi dalam membangun citranya. Termasuk reformasi profesionalisme/intelektualisme, keteladanan polisi. Jadi reformasi diri polisi yang utama adalah reformasi cultural.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi citra polisi dalam penanggulangan tindak pidana pelanggaran lalulintas dapat dikemukakan adanya enam faktor, yaitu: profesionalisme/intelektulisme, mediator, ketaqwaan, keteladanan, disiplin dan taat peraturan dan faktor terakhirnya adalah kewibawaan. Keenam faktor tersebut sangat berpengaruh bagi tumbuhnya citra polisi dalam penanggulangan tindak pidana pelanggaran lalu-lintas.

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR PUSAKA

Ali. Achmad, "**Polisi dan Efektifitas Hukum dalam Penanggulangan Kriminalitas**" dalam *Menjelajahi Kajian Empiris terhadap Hukum*. PT. Yasif Watampone,Jakarta, 1998.

Asian Human Rights, **Comussion – Indonesia,"***Penyiksaan terhadap 2 penduduk desa oleh polisi di Sumatera Selatan berkaitan dengan surat jual – beli pembelian sapi, 12 Januari 2006* (Sumber: http://indonesia .ahrck.net/news/mainfile.php/ua2006/43).

Box, Stevan "**Police crime**" dalam Power, Crime and Mystification. London & New York : Tavistok Publications, 1983.

Brannen, Julia, *Memadukan Metode Penelitian Kualitatif dengan Kuantitatif*. Yogyakarta: diterbitkan atas kerja sama Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda dengan penerbit Pustaka Pelajar, 1997.

Bawengan, Gerson W. *Penyidikan Perkara Pidana dan Teknik Interogasi*, : Pradnya Paramita, Jakarta,1977.

Denzin, Norman K. & Lincoln, Yvonna S., **Handbook of Qualitative Research**, London: SAGE Publications, 1994.

Djamin, Awaloedin, *"Beberapa Masalah dalam kepolisian Negara Republik Indonesia" (1986) menggunakan istilah "pembinaan masyarakat" (BIMAS) untuk menunjuk tugas – tugas kepolisian yang bersifat pre-emptif.*

Gosita, Arief, *Masalah Korban Kejahatan*, Akademik Presindo, Jakarta,1993.

Habib, A. Hasin, *Beberapa Catatan Mengenai Kepolisian, Makalah Seminar Nasional Polisi Indonesia III*, Pusat Studi Kepolisian Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang, 1998

Hadikusuma, H. Hilman, *Peradilan Adat di Indonesia*. Jakarta: CV. Miswar, 1989.

Hadisaputro, Paulus. *"Pemberian Malu Reintegratif Sebagai Sarana Nonpenal Penanggulangan Perilaku Program Delikuensi Anak (Studi Kasus di Semarang dan Surakarta*). Disertai Program doktor Ilmu Hukum. Semarang: PDIH Undip, 2003.

Dipindai dengan CamScanner